



2nd ASIS

Annual Seminar on Islamic Studies

<http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ASIS>

Volume 2, Issue 1 (2018), pp 135-144

ISSN: 2655-1772



PENINGKATAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA KARTU HURUF HIJAIYAH DI TPA JANNATUL FIRDAUS

Tia Ariani Wandita, Gunawan Ikhtiono, Ahmad Sobari

Universitas Ibn Khaldun Bogor,

E-mail: tia081196aw@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kendalanya anak-anak sepertinya kurang mengenal huruf hijaiyah sebelum menggunakan kartu huruf hijaiyah. Jadi, peneliti ingin anak-anak itu bisa menghafalkan hurufnya dan memahami media kartu huruf hijaiyah. Metode membaca yang digunakan pada saat itu adalah metode tilawati dalam pembelajaran huruf hijaiyah kurang sesuai karena guru tidak memberikan motivasi untuk peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut: ingin mengetahui metode yang digunakan sebelum menggunakan kartu huruf hijaiyah, ingin mengetahui anak-anak sudah mengenal huruf hijaiyah sebelum menggunakan kartu huruf hijaiyah, dan ingin mengetahui hasil yang dicapai sesudah menggunakan kartu huruf hijaiyah. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian reflektif yang bersiklus yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan lainnya untuk memecahkan masalah di bidang pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran menghafalkan huruf hijaiyah pada anak TPA Jannatul Firdaus dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah sangatlah tepat karena selama pembelajaran berlangsung peserta didik memperhatikan dengan baik.

Kata Kunci : Huruf Hijaiyah, Media Kartu, dan Anak-anak.

PENDAHULUAN

Peningkatan anak dalam mengenal huruf hijaiyah melalui media kartu huruf hijaiyah. Penelitian ini akan meneliti anak-anak pendidikan anak usia dini yang bisa disingkat menjadi PAUD. Pendidikan anak usia dini adalah suatu masalah yang ditinjau kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Kurikulum 2004 Standar Kompetensi TK dan RA, 2004). Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. (Adalilla, 2010)

Anak merupakan harta bagi setiap orang tua di dunia. Hal itu membuat setiap orang tua akan berusaha paling dini dimulai dari lingkungan keluarga dan hal tersebut dapat dikatakan sebagai pendidikan awal bagi seorang anak sebelum mereka mendapatkan pendidikan di luar lingkungan keluarga seperti pendidikan formal, informal, dan nonformal (Walgito, 2002).

Kendalanya anak-anak sepertinya kurang mengenal huruf hijaiyah sebelum menggunakan kartu huruf hijaiyah dan tidak semua anak mempunyai keberanian yang sama atau masih malu serta masih dibantu oleh guru sehingga banyak memerlukan perhatian guru. Jadi peneliti ingin anak-anak itu pada bisa melafalkan hurufnya dan ingin anak itu bisa memahami media kartu huruf hijaiyah serta dapat meningkatkan kemampuan membacanya dalam mengenal huruf hijaiyah melalui media kartu huruf hijaiyah tersebut. Diharapkan setelah semua huruf-huruf dikenalkan, memudahkan anak untuk membaca pada waktu yang akan datang. Dan metode yang digunakan pada saat itu kurang sesuai karena guru tidak memberikan motivasi untuk peserta didik.

Dalam usaha mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini, proses penalaran hafalan anak terhadap huruf hijaiyah itu dengan variasi bentuk dan warna yang akan mudah meresap ke dalam memori ingatan mereka. Dengan demikian, dalam usaha mengenalkan huruf hijaiyah pendidik harus memerhatikan kemampuan penguasaan huruf hijaiyah pada anak dan pendidik dapat meningkatkan kemampuan dengan mudah apabila media pembelajaran yang digunakan mudah diingat oleh anak dan tentunya menarik untuk anak sehingga anak tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu metode atau cara untuk meningkatkan kemampuan penguasaan huruf hijaiyah adalah dengan menggunakan media gambar-gambar yang bervariasi, baik gambar atau foto, lukisan, gambar cetak, dan sejenisnya. Dengan adanya media gambar yang berwarna-warni ini anak akan lebih tertarik mempelajari huruf-huruf hijaiyah, karena anak akan merasakan suasana pembelajaran tersebut seolah-olah menjadi kegiatan bermain, sehingga anak akan lebih mudah dalam menerima pembelajaran. Media kartu huruf hijaiyah ini akan mempermudah anak mengingat huruf yang sedang dipelajari dan tentunya gambar yang menarik perhatian bagi anak sehingga mereka tidak cepat bosan.

Pembelajaran bahasa pada anak usia dini khususnya mengenal huruf hijaiyah dimulai dari kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah. Memperkenalkan huruf kepada anak menjadi penting untuk membantu anak dalam proses membaca dan menulis. Huruf dapat diperkenalkan kepada anak dengan memperdengarkan bunyi dan bentuk hurufnya. Dalam kamus KBBI, huruf adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Kata hijaiyah berasal dari kata kerja hajjaa yang artinya mengeja, menghitung huruf, dan membaca huruf demi huruf. Huruf hijaiyah berjumlah 28 huruf tunggal atau 30 jika memasukkan huruf rangkap lam-alif (ﻻ) dan hamzah (ء) sebagai huruf yang berdiri sendiri.

Guru yang baik pada umumnya, selalu berusaha untuk menggunakan metode mengajar yang paling efektif, dan memakai alat/media yang terbaik. Media kartu huruf hijaiyah yaitu alat peraga yang digunakan untuk proses belajar mengajar dalam rangka mempermudah dan memperjelas penyampaian materi pelajaran.

Media kartu termasuk ke dalam media berbasis visual. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Untuk meningkatkan kemampuan anak mengenalkan huruf hijaiyah guru mencoba menggunakan strategi pembelajaran melalui kartu huruf yang disenangi oleh anak. Hal ini dapat menarik minat dan semangat belajar anak mengenal huruf-huruf hijaiyah, setiap huruf-huruf hijaiyah yang dipelajari dan disertai gambar yang menarik. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap huruf-huruf hijaiyah yang dipelajari. (Arsyad, 2017).

Media kartu huruf mempunyai kegunaan sebagai berikut; untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, dan memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan yaitu Apa metode yang digunakan sebelum menggunakan kartu huruf hijaiyah, Apakah anak-anak sudah mengenal huruf hijaiyah sebelum menggunakan kartu huruf hijaiyah, dan Bagaimana hasil belajar yang dicapai sesudah menggunakan kartu huruf hijaiyah?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ialah suatu penelitian reflektif yang bersiklus yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan lainnya untuk memecahkan masalah di bidang pendidikan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, dan evaluasi. (Tampubolon, 2014).

Populasi dalam penelitian ini yaitu guru yang berjumlah satu orang serta siswa-siswi TPA Jannatul Firdaus yang berjumlah 14 orang

yang berumur dari 3 sampai 6 tahun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: observasi adalah kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah dicapai, teknik dokumentasi foto dilakukan untuk merekam data visual tentang proses pembelajaran atau hasil pembelajaran, dan tes adalah yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa, baik sebelum maupun setelah dilakukan tindakan.

Teknik analisis data pada penelitian tindakan kelas yaitu data kualitatif berupa peningkatan dalam pengetahuan dan pengalaman siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan kartu huruf hijaiyah dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Analisis data secara kualitatif dilakukan melalui tahap-tahap reduksi data yang telah dikumpulkan, paparan data, dan penyimpulan data. (Acep, 2010).

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini memiliki peran yaitu sebagai pengamat, perencana, pelaksana, pengumpul data, dan perancang tindakan. Selama penelitian berlangsung, peneliti bersama guru kelas saling bekerjasama dalam membuat RPP, pengumpulan data, dan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung. Melalui kerja sama, secara langsung menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi. Penelitian ini dilakukan di TPA Jannatul Firdaus (Jalan Tatapakan II RT. 02/X Perumnas Bantarjati, Kota Bogor), waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan pertengahan Mei sampai Juni 2018. Lama penelitian ini dilaksanakan 2 bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam mengetahui anak mengenal huruf hijaiyah dengan indikator keaktifan, kelancaran, dan ketepatan siswa pada mengenal huruf hijaiyah melalui media kartu huruf hijaiyah. Penelitian ini dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Penelitian siklus I ini dilakukan pada tanggal 25 Juni 2018 dan penelitian siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2018.

Metode yang digunakan sebelum pembelajaran huruf hijaiyah atau pada saat pra siklus metode yang digunakan yaitu metode demonstrasi dan metode yang digunakan saat pembelajaran huruf

hijaiyah yaitu metode membaca berulang-ulang dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah.

Dalam memperkenalkan huruf hijaiyah kepada anak menjadi penting untuk membantu anak dalam proses membaca. Huruf dapat diperkenalkan kepada anak dengan memperdengarkan bunyi dan bentuk hurufnya dan anak sepertinya sebagian kecil sudah mengenal huruf hijaiyah karena sudah ada yang bersekolah di TK/PAUD dan ada sebagian anak yang belum sama sekali mengetahui huruf hijaiyah dan tidak semua anak mempunyai keberanian yang sama atau masih malu.

Dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah untuk anak se-usia PAUD berarti keadaan lancar membaca khususnya huruf hijaiyah dengan tartil atau lancar membaca. Adapun proses pembelajarannya pendidik melantunkan huruf hijaiyah, anak menirukan guru serta melihat teks huruf hijaiyah melalui media kartu huruf hijaiyah disertai dengan kefasihan, kelancaran dan ketepatan.

Selanjutnya pendidik mengajak peserta didik di tes satu persatu untuk membacanya dengan suara lantang. Bacaan yang dipelajari pada pelajaran kali ini yaitu membaca huruf hijaiyah dengan media kartu huruf hijaiyah. Pada pra siklus pendidik atau guru membantu peserta didik yang kurang hafal atau tidak tahu membacanya dan pada siklus I, pendidik membantu siswa yang kurang hafal dalam membaca huruf hijaiyah tersebut serta pada siklus II, pendidik sedikit membantu peserta didik dalam membacanya. Mengenalkan huruf (ا - ي) tidak berharokat:

Gambar 1. Huruf Hijaiyah Tidak Berharokat

| | | | | | | |
|------|-------|-------|------|------|-------|------|
| خ | ح | ج | ث | ت | ب | ا |
| kha | haa | jiim | thaa | taa | baa | alif |
| ص | ش | س | ز | ر | ذ | د |
| saad | shiin | siin | zaay | raa | thaal | daal |
| ض | ظ | ع | غ | ف | ق | |
| qaaf | faa | ghayn | ayn | thaa | taa | daad |
| ك | ل | م | ن | ه | و | ي |
| kaa | laam | miim | nuun | ha | waaw | yaa |

Dengan menerapkan pembelajaran membaca huruf hijaiyah pada anak TPA Jannatul Firdaus dengan menggunakan media visual yaitu kartu huruf hijaiyah sangatlah tepat karena selama pembelajaran berlangsung anak didik memperhatikan dengan suasana gembira. Kemudian sambil diulang-ulang membacanya anak-anak akhirnya mampu membacanya dengan benar.

Hal inipun didukung dengan hasil pra siklus, siklus I, dan siklus II perkembangan kemampuan anak didik masuk dalam kategori yang baik dalam membaca huruf hijaiyah sesuai dengan ketepatan, kelancaran, dan keaktifan dalam membaca bahkan mengalami peningkatan sebagai penjelasan dibawah ini:

Tabel 1. Perkembangan Kemampuan Membaca Anak

| No | Aspek yang diamati | Nilai rata-rata | | |
|--------------------|------------------------------|-----------------|----------|-----------|
| | | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
| 1 | Ketepatan membaca huruf | 2,4 | 2,43 | 3,07 |
| 2 | Kelancaran membaca | 2,07 | 2,15 | 3 |
| 3 | Keaktifan dalam pembelajaran | 2,07 | 2,58 | 3,3 |
| Jumlah skor | | 6,54 | 7,16 | 9,37 |
| Rata-rata | | 2 | 2,15 | 3 |
| Persentase | | 40 % | 42 % | 60 % |

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pada pra siklus ini dari 3 aspek penilaian yaitu ketepatan membaca huruf, kelancaran membaca, dan keaktifan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung sudah cukup baik meningkat dari siklus I dan siklus II.

Rata-rata kemampuan membaca anak mencapai rata-rata sudah meningkat di setiap siklusnya yaitu dengan kriteria cukup dan kemampuan membaca anak secara keseluruhan meningkat. Dengan demikian persentase kemampuan membaca pada anak telah mencapai target yang dikehendaki disebabkan karena media visual yang dipakai berhasil menarik perhatian anak. Disamping itu juga pendekatan yang dilakukan guru kepada anak secara personal semakin baik karena guru berhasil membaur dengan anak dalam pembelajaran.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak TPA Jannatul Firdaus secara individu sudah berkembang bagus. Dengan demikian tindakan dihentikan untuk melanjutkan materi yang lain pada tahap berikutnya.

Pada pra siklus kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan media alat peraga huruf hijaiyah hasil perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak adalah 40 %, setelah penerapan metode membaca berulang-ulang dengan didukung media visual dalam pembelajaran, hasil kemampuan membaca huruf hijaiyah anak meningkat. Hal itu dibuktikan pada siklus I persentase kemampuan membaca huruf hijaiyah adalah 42 % dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 60 %. Hasil di atas merefleksikan bahwa kompetensi dasar yang ingin dicapai yaitu membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar telah terpenuhi.

Berdasarkan hasil belajar yang dicapai sesudah pembelajaran kartu huruf hijaiyah dalam analisis data pengamatan keaktifan belajar anak selama pembelajaran menunjukkan bahwa penerapan metode membaca berulang-ulang dengan didukung media kartu huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak.

Penggunaan metode membaca berulang-ulang dengan didukung media kartu huruf hijaiyah dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dengan baik dan benar mampu meningkatkan

keaktifan anak dalam pembelajaran. Dengan demikian upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada media kartu huruf hijaiyah anak lebih menyenangkan bila disampaikan dengan cara yang menyenangkan.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis berdasarkan data-data yang diperoleh, maka kesimpulan dari penelitian ini dengan uraian yaitu sebagai berikut: Metode yang digunakan sebelum pembelajaran huruf hijaiyah atau pada saat pra siklus metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang sesuai yaitu metode demonstrasi dan karena ini peneliti ingin menggunakan metode membaca berulang-ulang dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah.

Dalam memperkenalkan huruf hijaiyah kepada anak menjadi penting untuk membantu anak dalam proses membaca. Huruf dapat diperkenalkan kepada anak dengan memperdengarkan bunyi dan bentuk hurufnya dan sepertinya sebagian anak sudah mengenal huruf hijaiyah karena sudah ada yang bersekolah di TK dan ada sebagian anak yang belum sama sekali mengetahui huruf hijaiyah dan tidak semua anak mempunyai keberanian yang sama atau masih malu.

Berdasarkan hasil belajar yang dicapai sesudah pembelajaran kartu huruf hijaiyah dalam data pengamatan keaktifan belajar anak selama pembelajaran menunjukkan bahwa penerapan metode membaca berulang-ulang dengan didukung media kartu huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyusupa. (2015). *Rumus Prosentase Ketuntasan Belajar*. Situs Sumber: <https://www.slideshare.net/adeyusupa/rumus-prosentase-ketuntasan-belajar>.
- Aji, A.M. "Hak dan Kewajiban Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam," Salam; Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 2, No. 2 (2015).
- Arsyad, (2017). *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Asha, A. (2017). *Pengertian Huruf Hijaiyah*. Situs Sumber: <http://formasi-islam.blogspot.co.id/2017/04/pengertian-huruf-hijaiyah.html>.
- Isnaini, (2013). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Media Flash Card di Kelompok A TK Islam Orbit I Surakarta*. Vol.1, No.1.
- Mukri, S.G.; Aji, A.M.; Yunus, N.R. "Implementation of Religious Education in the Constitution of the Republic of Indonesia," *Salam: Sosial dan Budaya Syar-i*, Volume 3 No. 3 (2016).
- Salim, R. (2017). *Cara Menghitung Aktivitas Siswa dalam PTK*. Situs Sumber: <http://riduansalim.blogspot.com/2015/12/cara-menghitung-aktivitas-siswa-dalam.html>.
- Tampubolon. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Yonny, (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: 2010.